

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan yang teruang dalam BAB IV, maka penerapan berdasarkan teknik *ability potential response* guna meningkatkan rasa percaya diri santri putri di Pondok Pesantren An-Nur sumber hadipolo jekulo kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan bimbingan konseling islam *ability potential response* guna meningkatkan rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa setiap santri diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok seperti khitobah, rebana, MC, baca kitab, latihan jamaah dll. Dengan mengikuti kegiatan tersebut santri akan terdorong atau tergerak dan bermindset harus bisa. Dengan dorongan seperti itu dapat meningkatkan rasa percaya diri santri berhasilnya bimbingan konseling islam dibuktikan dengan perubahan positif pada diri santri dimana perubahan atau perkembangan yang dialami santri di Pondok Pesantren An-Nur Putri Sumber Hadipolo Kudus.
2. Kendala dan solusi yang dialami ketika pelaksanaan bimbingan konseling islam teknik *ability potential response* guna meningkatkan rasa percaya diri santri putri di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah diri santri itu sendiri, baik mulai dari rasa malas, minder, terlalu memikirkan perkataan dari orang lain. Sedangkan dari segi eksternalnya sendiri yaitu pengalaman yang pernah dilalui serta fasilitas sarana dan prasarananya yang terbatas. kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Solusi untuk meningkatkan rasa percaya diri ialah dengan

mempercayai kemampuan yang dimiliki, mencoba hal baru tanpa ragu, lebih banyak bersosialisasi, tidak takut salah. Orang yang tidak percaya diri ditandai dengan sikap-sikap yang cenderung melemahnya semangat hidupnya, seperti minder, pesimis, pasif apatis dan cenderung apriori. berdasarkan observasi santri putri pondok pesantren An-Nur Kudus mayoritas memiliki kepercayaan diri yang baik hal itu dibuktikan dengan menyampaikan pendapat didepan umum seperti khitobah yang merupakan kegiatan pondok seminggu sekali.

## **B. Saran**

1. Bagi pengasuh pondok  
Kepemimpinan pengasuh pondok harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pendidikan bahwa untuk lebih meningkatkan dan memperketat pengawasan kegiatan keagamaan dan kepengurusan.
2. Bagi pengurus pondok  
untuk lebih meningkatkan lagi dalam penyusunan data tentang pondok baik itu sejarah, struktur organisasi serta data-data para santri supaya dapat mempermudah peneliti atau pihak yang ingin mengetahui lebih jauh tentang pondok.
3. Bagi para santri  
Diharapkan untuk tetap semangat dalam berholabul ilmi dan tetap istiqomah dalam kebaikan.